

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian analitik dengan pendekatan kuantitatif dan menggunakan rancangan *cross sectional*. Penelitian kuantitatif menurut (Creswell, 2016) adalah metode untuk menguji teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Menurut (Abiyasa *et al.*, 2011) penelitian analitik adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk menguji hubungan antara variabel yang satu dengan yang lain dengan menggunakan uji statistik. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Chi-Square*. Dalam hal ini menguji hubungan ketepatan penulisan diagnosis dengan keakuratan kode diagnosis pasien rawat inap.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Instalasi rekam medis Rumah Sakit Bhayangkara Polda DIY

2. Waktu Penelitian

Pada bulan Mei sampai dengan Agustus 2018 melalui tahap persiapan sampai dengan hasil akhir.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua berkas rekam medis pasien rawat inap tri wulan I (Januari-Maret) tahun 2018 di Rumah Sakit Bhayangkara Polda DIY yang berjumlah 1015 berkas rekam medis.

2. Sampel

Pengambilan sampel penelitian ini dapat ditentukan dengan menggunakan rumus slovin (Siregar, 2014):

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : sampel

N: populasi

e : perkiraan tingkat kesalahan (10%)

$$n = \frac{1015}{1 + 1015(0,01)}$$

$$n = \frac{1015}{1 + 10,15}$$

$$n = \frac{1015}{11,15} = 91$$

$$n = 91$$

Jadi besar sampel dalam penelitian ini sebanyak 91 berkas rekam medis rawat inap.

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini meliputi variabel bebas dan variabel terikat, menurut Creswell (2016) yaitu:

1. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas adalah variabel yang mungkin menyebabkan, mempengaruhi dan berefek pada *outcome*. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu ketepatan penulisan diagnosis pasien rawat inap

2. Variabel terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat adalah variabel yang tergantung pada variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini yaitu keakuratan kode diagnosis pasien rawat inap

E. Definisi Operasional

1. Ketepatan Penulisan Diagnosis

Ketepatan penulisan diagnosis menggunakan bahasa terminologi medis pada ICD-10 oleh dokter pasien rawat inap di Rumah Sakit Bhayangkara Polda DIY dengan:

a. Tepat

Jika penulisan diagnosis menggunakan bahasa terminologi medis pada ICD-10 dan mengacu kepada aturan penulisan yang resmi, variabel ini di beri skor 1.

b. Tidak Tepat

Jika dalam penulisan diagnosis tidak menggunakan bahasa terminologi medis pada ICD-10 dan tidak mengacu kepada aturan penulisan yang resmi variabel ini di beri skor 0.

2. Keakuratan Kode

Akurasi kode terdiri dari:

a. Akurat

Adanya kode diagnosis pada berkas pasien rawat inap dan tepat dalam pemberian kode diagnosis berdasarkan ICD-10, baik penentuan karakter ke-3, ke-4, ke-5, ke-3&4, ke-3&5, dan ke-4&5. Variabel ini diukur dengan diagnosis yang akurat kategori 1 dan tidak akurat kategori 0.

b. Tidak akurat

Tidak ada kode diagnosis pada pasien rawat inap dan tidak tepat dalam pemberian kode diagnosis berdasarkan ICD-10, baik penentuan karakter ke-3, ke-4, ke-5, ke-3&4, ke-3&5, ke-4&5 dan pengodean yang tidak sesuai dengan klasifikasinya. Kategori ketidakakuratan kode diagnosis:

A : Tidak ada kode/ tidak ada kode tambahan kategori 0

B : Salah kode karakter ke-3 kategori 1

C : Salah kode karakter ke-4 kategori 2

D : Salah kode karakter ke-5 kategori 3

E : Salah kode karakter ke-3&4 kategori 4

F : Salah kode karakter ke-3&5 kategori 5

G: Salah kode karakter ke-4&5 kategori 6

H: Salah kode yang tidak sesuai dengan klasifikasinya kategori 7

Skala yang digunakan untuk mengukur atau menilai ketepatan penulisan diagnosis dan keakuratan kode diagnosis yaitu dengan skala likert. Berikut merupakan skala likert:

Tabel 3.1 Skala Likert

Skala	Kategori
0- 20 %	Tidak Baik
21 - 40%	Kurang Baik
41 – 60%	Cukup Baik
61 – 80 %	Baik
81 – 100 %	Sangat Baik

F. Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini adalah data sekunder dari hasil penulisan diagnosis oleh dokter yang merawat dan pengodean oleh petugas kodifikasi (*coder*), dimana berkas rekam medis yang diteliti adalah berkas rekam medis rawat inap triwulan I (Januari-Maret) tahun 2018.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode observasi. Teknik observasi ini dilakukan oleh peneliti secara langsung dengan berkas rekam medis untuk mengetahui ketepatan penulisan diagnosis dengan keakuratan kode diagnosis pasien rawat inap berdasarkan ICD-10.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah :

- a. *Check list* ketepatan penulisan diagnosis
- b. *Check list* keakuratan kode diagnosis
- c. ICD-10

G. Validitas Data

Validitas data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi data dengan melakukan *crosscheck* ketepatan penulisan diagnosis dan keakuratan kode diagnosis menggunakan ICD-10 dilakukan oleh pakar *coding*.

H. Metode Pengolahan Data

Pengolahan data yang dilakukan peneliti dengan menggunakan pengolahan data secara komputer. Dimana semua data yang terkumpul dari *checklist* observasi diolah melalui tahap:

1. Entri Data

Peneliti memasukkan data ke dalam komputer pada *software microsoft excel* setelah *checklist* data terisi lengkap.

2. Pengolahan Data

Peneliti memberi kode/tanda yang telah ditentukan sebelumnya agar memudahkan dalam mengolah data

3. *Tabulating*

Digunakan untuk mengidentifikasi ketepatan penulisan diagnosis yang tepat atau tidak tepat maupun kode diagnosis yang akurat atau tidak akurat guna memudahkan dalam analisis data

4. Analisis Data

Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis *univariate* dan *bivariate*. Analisis *univariate* digunakan untuk mengetahui gambaran ketepatan penulisan diagnosis berdasarkan terminologi medis pada ICD-10 dan keakuratan kode diagnosis pasien rawat inap berdasarkan ICD-10. Analisis *bivariate* dilakukan terhadap dua variabel yang berhubungan dan berkorelasi. Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *chi-square* yang digunakan untuk menguji 2 variabel atau lebih yang bermakna atau tidak bermakna. Pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan *software* statistik dengan kriteria pengambilan keputusan:

- a. H_0 diterima jika nilai $p > 0,05$ artinya tidak ada hubungan antara ketepatan penulisan diagnosis dengan keakuratan kode diagnosis.

b. H_0 ditolak jika nilai $p \leq 0,05$ artinya ada hubungan antara ketepatan penulisan diagnosis dengan keakuratan kode diagnosis.

5. Interpretasi

Data hasil penelitian disajikan dalam bentuk laporan Karta Tulis Ilmiah. Laporan dilengkapi tabel dan grafik untuk menampilkan data yang diperoleh selama penelitian. Hasil analisis data berupa tabel-tabel yang selanjutnya dilakukan interpretasi untuk membuktikan hipotesis yang diajukan dan menyimpulkan hasilnya.

I. Etika Penelitian

1. Menjaga kondisi berkas rekam medis dengan tidak mengubah data dan tidak mecoret-coret
2. Menjaga kerahasiaan identitas pasien, serta semua data yang akan diperoleh hanya dipergunakan untuk keperluan penelitian.

J. Pelaksanaan Penelitian

1. Persiapan Penelitian

Tahap persiapan merupakan kegiatan yang dilakukan sebelum penelitian meliputi:

- a. Penyusunan proposal di mulai bulan Mei tahun 2018, berkonsultasi dengan dosen pembimbing
- b. Studi pendahuluan dilakukan pada minggu ke 1 bulan Mei 2018 dengan melakukan observasi berkas rekam medis pasien rawat inap di instalasi rekam medis.
- c. Seminar proposal dilaksanakan pada tanggal 31 Mei 2018
- d. Pengurusan surat penelitian dilaksanakan pada tanggal 02 Juli 2018

2. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilakukan pada tanggal 16 Juli-22 Juli 2018, peneliti mengambil data dan observasi di instalasi rekam medis rumah sakit Bhayangkara Polda DIY.

3. Tahap Akhir

Tahap akhir penelitian ini adalah data yang telah terkumpul kemudian diolah dan di analisis menggunakan program *Microsoft Office Excel* dan *software* statistik. Selanjutnya peneliti melakukan penyelesaian dan penyusunan laporan hasil penelitian, revisi saran dan koreksi pembimbing untuk mempersiapkan seminar hasil.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA